

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
ANGKATAN IV TAHUN AKADEMIK 2025

Dusun/RW : Dusun 1
Desa/Kelurahan : Desa Sumber Urip
Kecamatan : Selupu Rejang
Kabupaten/ Kota : Rejang Lebong
DPL : Rini Fitriani



Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Angkatan IV Tahun 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2025

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
ANGKATAN IV TAHUN AKADEMIK 2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu oleh

Kelompok 26

Di Dusun 1, Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang
Lebong

Pada tanggal 28 Februari – 03 Maret 2025

Ketua,

Sekretaris,

Firda Iksan
NIM. 2223130122

Riski Raja Putra
NIM. 2223210134

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala Desa,

Rini Fitriani
NIP.

Sri Wahyudi

a.n Kepala LPPM UAD
Kabid PkM & KKN

DATA ANGGOTA KELOMPOK

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa | : Dara Anisa |
| NIM | : 2223150145 |
| Fakultas | : Syariah |
| 2. Nama Mahasiswa | : Firda Iksan |
| NIM | : 2223130122 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| 3. Nama Mahasiswa | : Lala Piona |
| NIM | : 2223240148 |
| Fakultas | : FTT |
| 4. Nama Mahasiswa | : Meissy Eka Putri |
| NIM | : 2223290006 |
| Fakultas | : FTT |
| 5. Nama Mahasiswa | : Neni Septiani |
| NIM | : 2223290012 |
| Fakultas | : FTT |
| 6. Nama Mahasiswa | : Nopran Paturahman |
| NIM | : 2223110033 |
| Fakultas | : Syariah |
| 7. Nama Mahasiswa | : Radista |
| NIM | : 2223210102 |
| Fakultas | : FTT |
| 8. Nama Mahasiswa | : Riski Raja Putra |
| NIM | : 2223210134 |
| Fakultas | : FTT |
| 9. Nama Mahasiswa | : Tryce Ayu Lestari S |
| NIM | : 2223250073 |
| Fakultas | : FTT |
| 10. Nama Mahasiswa | : Yeza Puspita |
| NIM | : 2223130124 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 26, Dusun 1 Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 28 Februari - 03 Maret 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun 2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 2025.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025.
4. Ibu, Rini Fitriani....selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok 26 yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak Sri Wahyudi selaku Kepala Desa Sumber Urip yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
6. Bapak Leman selaku ketua pengurus Musolah Miftahul Ulum desa Sumber Urip yang telah membantu kegiatan dan proker selama KKN berlangsung.
7. Seluruh Perangkat Desa Sumber Urip yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma desa Sumber Urip yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung
9. Seluruh lapisan masyarakat desa Sumber Urip yang telah menerima dengan baik dan membantu kami selama KKN berlangsung.
10. Seluruh pemuda desa Sumber Urip yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Urip, Dusun1, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

COVER	1
PENGESAHAN LAPORAN.....	2
DATA ANGGOTA KELOMPOK	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN.....	11
2.1 Deskripsi Wilayah	11
2.2 Rencana Pembangunan Wilayah	17
2.3 Permasalahan dan Potensi Yang Ditemukan di Lokasi.....	17
BAB III RENCANA KEGIATAN	28
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	32
4.1 Pelaksanaan Program Kerja	32
4.2 Evaluasi Program Kerja	34
4.3 Rekomendasi	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
LAMPIRAN	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini diharapkan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang realistis dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal dan horizontal. Tidak diragukan lagi, kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini berfungsi sebagai mediator langsung untuk praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun, tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan sumber daya yang dapat membantu masyarakat, terutama secara moral dan spiritual.

Dalam laporan ini, kami mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi masyarakat terkait dengan kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengawasan masyarakat.

Laporan KKN Berbasis Masjid Kelompok 26 lebih menekankan pada kegiatan keagamaan, kegiatan peribadahan, kegiatan sosial masyarakat, dan program kerja yang dirancang berdasarkan kemampuan kelompok 26 ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- Menyediakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan pemikiran mereka dengan belajar praktik terpadu.
- Meningkatkan kemampuan agama, sikap, dan keterampilan siswa melalui penerapan agama Islam, teknologi, dan seni bernaafaskan Islam secara langsung

di masyarakat serta mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam bidang keahlian yang berbeda.

- Menjadikan agama sebagai motivasi dan inspirasi untuk kegiatan masyarakat sehingga nilai-nilai agama dapat disebarkan ke semua aspek kehidupan.

b. Tujuan Institusional

- Memungkinkan umpan balik dan masukan untuk penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan nasional.
- Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di banyak bidang, terutama di bidang keagamaan.
- Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan moril dan materil bagi eksistensi dan pengembangan UINFAS Bengkulu di masa mendatang.

2. Manfaat

- Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.
- Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
- Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang.

1.3 Sasaran

1. Bagi Masyarakat

- ❖ Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.

- ❖ Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama.
2. Bagi Pemerintah
 - ❖ Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - ❖ Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.
 3. Bagi Mahasiswa
 - ❖ Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
 - ❖ Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.
 4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
 - ❖ Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
 - ❖ Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - ❖ Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

1.4 Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Sumber Urip, termasuk kepala desa, kadun, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Sumber Urip.

3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Metode khusus ini mencakup:

- 1) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
- 4) Pendekatan kepada Anak-anak
- 5) Dan Masyarakat Desa Sumber Urip

Silahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 26 memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Desa Sumber Urip

Desa yang dahulunya bermula dari hutan belantara ini ditemukan oleh orang Belanda dan dibuka pada tahun 1917 yang dipimpin oleh Tuan Reinsen. Pada saat itu diberi nama Onderneming Bukit Kaba sampai dengan Tahun 1953 setelah Indonesia merdeka.

Dan di tahun itu juga wilayah Onderneming Bukit Kaba dibagi menjadi 4 bagian, wilayah tersebut diantaranya Batang Gelang, Sumber Bening, Sambirejo dan Mojorejo. Setelah pembagian desa tersebut khususnya masyarakat Batang Gelang langsung menunjuk Bapak Ismail sebagai Kepala Desa yang pertama. Dan beliau menjabat selama 2 tahun. Kemudian pada tahun 1955 masyarakat melakukan pemilihan Kepala Desa kembali dan terpilihlah bapak Mulyadi sebagai Kepala Desa yang kedua dan berakhir pada tahun 1960. Pada masa kepemimpinan Bapak Mulyadi inilah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dari masyarakat kemudian Batang Gelang berubah nama diganti menjadi Sumber Urip pada tahun 1958.

Setelah masa jabatan Bapak Mulyadi habis, maka peran Kepala Desa dipegang oleh Bapak Mugiman sebagai kepala desa ketiga hingga berakhir pada tahun 1965. Kemudian pada tahun 1965 □ 1968 Sumber Urip dipimpin oleh Bapak Baudin. Pada masa inilah pembangunan mulai masuk ke desa dan pertama adalah pembangunan sekolah dasar negeri, lalu kemudian pada tahun 1968 □ 1977 Sumber Urip dipimpin oleh bapak Suratno pada tahun 1983. Dan pada masa kepemimpinan beliau inilah terjadi pemekaran desa Sumber Urip yang diberinama Desa Karang Jaya pada tahun 1982. Dan pada waktu batas wilayah Sumber Urip mengalami perubahan, untuk wilayah utara berbatasan langsung dengan desa Karang Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Lahat, Selatan berbatasan dengan Hutan Wisata Bukit Kaba, dan untuk wilayah barat berbatasan dengan desa Sumber Bening.

Kemudian pada tahun 1983 - 2000 Desa Sumber Urip dipimpin oleh Bapak Supeno, selama kepemimpinan beliau inilah pembangunnn Desa mulai masuk kembali, salah satunya pembangunan Puskesmas pembangu pada tahun 1983, yang kemudian menjadi Puskesmas Induk pada tahun 1985 dengan dokter pertama yaitu

Bapak Rustam. Dan pada tahun 1983 itu juga dibangun Balai Desa. Pada masa ini pula memenangkan lomba desa sebagai desa teladan tingkat Provinsi mewakili provinsi Bengkulu untuk mengikuti upacara HUT RI di Istana Merdeka Jakarta Tahun 1984.

Setelah masa jabatan Bapak Supeno berakhir, untuk selanjutnya pera Kepala Desa digantikan oleh Bapak H. Tarsoem dan beliau menjabat sampai dengan tahun 2008. Dan di tahun 2008 □ 2009 Sumber Urip dipimpin Bapak Makmun sebagai Kepala Desa sementara menggantikan posisi bapak H. tarsoem, Pada Tahun 2015 masa jabatan Bpk Yadi Sutanto telah habis dan di lanjutkan PLT Bpk Sumianto sampai tahun 2016 dan Bpk Yadi Sutanto Terpilih Kembali sebagai kepala Desa yang baru sampai sekarang.

Tabel 1

SEJARAH PERKEMBANGAN DESA

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1917	Adanya kedatangan orang Belanda yang pertama kali membuka hutan belantara yang diberi nama Onderneming Bukit Kaba	
1953	Belanda membagi wilayah Onderneming menjadi 4 wilayah yaitu Sambirejo, Sumber Bening, Batang Gelang, Mojorejo.	-
1958	Terjadi perubahan nama dari Batang Gelang berubah menjadi Sumber Urip	
1968	Dibangunnya SD Negeri No. 34 di sumber URip yang memiliki guru 4 orang	
1982	Terjadi pemekaran desa Sumber Urip yang kemudian diberinama Desa Karang Jaya	
1983	Dibangunnya Puskesmas pembantu yang kemudian berubah menjadi Puskesmas Induk Dibangunnya Balai Desa	
1984	Sumber Urip memenangkan Lomba desa tingkat Propinsi dan berhak mewakili	

	Propinsi Bengkulu mengikuti upacara HUT RI di Jakarta	
2001	Turunnya beras raskin dari Pemerintah	
2009	Renovasi Balai Desa Sumber Urip	
2010	- Di bangunnya sarana jalan usaha tani di dusun 6	
2012	- Pembangunan jalan hotmik di dusun 6 - mendapatkan pembangunan SAB untuk dusun 5 dan 6	
2013	- masuknya listrik di dusun 5 dan dusun 6	
2014	- Menjadi juara 1 lomba desa tingkat kabupaten. - Pembangunan Jalan gang/rabat beton yang didanai oleh PNPM-MPd TA 2014 sepanjang 987 m - Pembangunan jalan gang hotmik	
2015	- Masuknya dana desa yang pertama yang di pergunakan untuk pembangunan jalan rabat beton - Penambahan alat tarup berasal dari dana desa	
2016	- Terpilihnya kembali Bpk. Yadi Sutanto Sebagai Kepala Desa - Masuknya Pembangunan jalan Usaha Tani berupa jalan Lapen - Dana Desa yang di pergunakan untuk pembangunan Jalan Rabat beton gang	

2. Peta dan Kondisi Desa

a. Peta Desa

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ±525 KM dan luas wilayah 32.365,6 KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ±567 KM.

Desa Sumber Urip adalah salah satu desa di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 1.077 Hektar.

Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 7 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 18 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Sumber Urip, adalah;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Lahat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Wisata Bukit Kaba
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Bening

Wilayah Desa Sumber Urip, 60% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Sayur Mayur dan 40% Wilayah daratan dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar

Iklim Desa Sumber Urip, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Sumber Urip.

3. Kondisi Desa

1) Keadaan Sosial

Penduduk Desa Sumber Urip berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Jawa Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Desa Sumber Urip mempunyai jumlah penduduk 2471 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 1230 jiwa, perempuan; 1241 orang dan 799 KK, yang terbagi dalam 6 (Enam) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Jumlah
Jiwa	519	462	448	720	160	162	2471

KK	162	153	148	236	48	53	799
----	-----	-----	-----	-----	----	----	-----

Jumlah penduduk Desa Sumber Urip lebih dominan di Dusun 4 (Empat), karena luas wilayah pemukiman Dusun lebih luas.

Tabel 3

TINGKAT PENDIDIKAN

Tidak Sekolah	Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
550	670	850	450	430	20	21	10
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Tingkat SDM di Desa Sumber Urip, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD dan tamatan SMP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak remaja.

Tabel 4

JENIS PEKERJAAN

Buruh	Petani	Peternak	Pedagang	Honorir /Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta/Lainnya
450	850	15	35	20	26	2	240
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (sebagian besar petani Sayur Mayur. Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Sumber Urip yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.

Tabel 5

KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/Unggas	Kambing	Sapi	Kerbau	Lainnya
700	350	10	2	30
Ekor	Ekor	Ekor	Ekor	Ekor

Masyarakat Desa Sumber Urip sebagian besar memiliki ternak Ayam dan sebagian kecil memiliki ternak Kerbau.

Tabel 6

SARANA PRASARANA DESA

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH/VOLUME	LOKASI
1.	Kantor/Balai Desa	1 Unit	Dusun IV
2.	Masjid	1 Unit	Dusun III
3.	Mushola	7 Unit	Dusun I-VI
4.	Posyandu	1 Unit	Dusun IV
5.	Pos Ronda	8 Unit	Dusun I-VI
6	Gedung Paud	1 Unit	Dusun IV
7	Gedung SD	1 Unit	Dusun I
8	Gedung SLTP	1 Unit	Dusun I
9	Gedung Serba Guna	1 Unit	Dusun I
10	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 Titik	Dusun II
11	Jalan Poros/Hot Mix	± 5 KM	Desa
12	Jalan Telford/Perkerasan	± 1 KM	Dusun I-VI

13	Jalan Lapisan Penetrasi	± 5000 M	Dusun I-VI
14	Jalan Rabat Beton ke Perkebunan	± 1000 M	Dusun I-VI
15	Jalan Rabat Beton dalam Desa	± 5000 M	Dusun I-VI
16	Jalan Tanah/Setapak	± 5000 M	Dusun I-VI
17	SPAL	± 100 M	Dusun I-VI
18	Lapangan Sepak Bola	1 Titik	Dusun I-VI
19	Pisiting Center	1Unit	Dusun VI

2) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Sumber Urip, secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Selain bertani ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.

2.2 Rencana Pembangunan Wilayah

2.3 Permasalahan dan Potensi Yang Ditemukan di Lokasi

1. sPotensi/Sumber Daya Desa Sumber Urip.

Berdasarkan Pengkajian Keadaan Desa (PKD) dan penjarangan sumber daya/potensi desa tiap dusun dalam Menggagas Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Sumber Urip ini, didapat Daftar Sumber Daya/Potensi Desa, yaitu:

Form 1 Daftar Potensi/Sumber Daya Alam.

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Wisata Bukit Kaba	450	Ha
2.	Pemandian Air Panas	50	Ha
3.		□..	Ha

*Form 2*Daftar Potensi/Sumber Daya Manusia.

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1.	Jumlah laki-laki	1230	Jiwa
2.	Jumlah perempuan	1241	Jiwa
3.	Jumlah kepala keluarga	799	KK
4.	Tidak sekolah	550	Orang
5.	Pra sekolah	670	Orang
6.	Tamatan SD	850	Orang
7.	Tamatan SMP	450	Orang
8.	Tamatan SLTA	430	Orang
9.	Tamatan Diploma	20	Orang
10.	Tamatan S1	21	Orang
11.	Tamatan S2/S3	10	Orang
12.	Angkatan kerja produktif	650	Orang
13.	Pengrajin		Orang
14.	Pandai Besi	1	Orang
15.	Penyedia Jasa	23	Orang
16.	Cendikiawan	5	Orang
17.	Ahli agama/rohaniawan	50	Orang
18.	Orang pintar/pandai	2	Orang
19.	Pengarang		Orang
20.	Seniman	30	Orang
21.	TNI	1	Orang
22.	POLRI	1	Orang
23.	Pegawai Negeri Sipil	26	Orang
24.	Buruh tani	790	Orang
25.	Swasta	500	Orang
26.	Tenaga terampil	25	Orang

27.	Tenaga ahli	5	Orang
28.	Tenaga professional	2	Orang
29.	□□□□□□□□	□..	Orang

Form 3 Daftar Potensi/Sumber Daya Pembangunan.

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Aset Prasarana Umum		
	- Jalan rabat beton	5000	m
	- Jalan lapen	3000	m
	- Jalan hotmik	5000	m
	- Jalan setapak	5000	m
	- Jembatan permanen		Unit
	- Jembatan gantung		Unit
	- Jembatan baja atau sejenisnya		Unit
	- Plat dueker	30	Unit
	- Gorong-gorong	30	Unit
	- Tembok penahan tanah		m
	- Bronjong		m
	- Kanal		M
	- Saluran drainase	3000	M
	- Siring pasang		M
	- SPAL	1500	M
	- Saluran irigasi		M
	- Tempat pemakaman umum	1	Titik
	- Tempat menjemur padi		Titik
	- Tempat pembuangan sampah		Unit
	- Balai desa	1	Unit
	- Masjid	1	Unit

	- Musholla	5	Unit
	- Surau		Unit
	- Padepokan		Unit
	- Pos ronda/jaga	8	Unit
	- Lapangan bola kaki	1	Titik
	- Lapangan futsal		Titik
	- Lapangan sepak takraw		Titik
	- Lapangan bola voly		Titik
	- Lapangan bulu tangkis		Titik
	- Tennis meja		Unit
2.	Aset Prasarana Pendidikan		
	- Gedung PAUD	1	Unit
	- Gedung TK		Unit
	- Gedung SD dan setaranya	1	Unit
	- Gedung SMP dan setaranya	1	Unit
	- Gedung SMA dan setaranya		Unit
	- Diploma dan setaranya		Unit
	- Universitas dan setaranya		Unit
3.	Aset Prasarana Kesehatan		
	- Posyandu		Unit
	- Pustu		Unit
	- Puskesmas	1	Unit
	- Pondok bersalin desa	1	Unit
4.	Aset Prasarana Ekonomi		
	- Pasar desa		Unit

	- Koperasi		Unit
	- BUMDES	1	Unit
5.	Aset Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	- Kelompok usaha	10	Klp
	- Kelompok usaha yang sehat	1	Klp
	- Kelompok simpan pinjam dan sejenisnya	1	Klp
6.	Aset Permodalan		
	- Jumlah aset produktif		Rp.
	- Jumlah pinjaman di masyarakat		Rp.
7.	Aset Lainnya		
	- Tanah Desa	8000	Meter
	- □ □ □.		□ ..
	- □ □ □.		□ ..

Form 4 Daftar Potensi/Sumber Daya Sosial Budaya.

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Kelompok pengajian	10	Klp
2.	Kelompok zikir		Klp
3.	Kelompok arisan	10	Klp
4.	Persatuan keramaian	4	Klp
5.	Kelompok Kesenian	5	Klp
6.	Kelompok tani	10	Klp
7.	Gapoktan	1	Klp
8.	Karang taruna	1	Klp
9.	Risma	1	Klp

2. Masalah Desa Sumber Urip

Berdasarkan Pengkajian Keadaan Desa (PKD) dan penjaringan masalah desa tiap dusun dalam Menggagas Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Sumber Urip ini; disusun daftar masalah desa, yaitu:

Form 5 Daftar Masalah Desa

No	Masalah Berdasarkan Bidang	Lokasi	Volume	Satuan
I	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			
	1. Belum adanya patok batas desa yang permanen	Desa	1	Pkt
	2. Belum adanya patok batas antar dusun yg permanen	Dusun I-VI	1	Pkt
	3. Belum adanya sumber data base desa yang memadai	Desa	1	Pkt
	4. Belum memadainya administrasi & pengarsipan desa	Desa	1	Pkt
	5. Minimnya tata ruang desa dan kawasan hijau di desa	Desa	1	Lks
	6. Belum ada perdes tentang sanksi tunggakan	Desa	1	Pkt
	7. Belum ada perdes tentang pertambangan & galian C	Desa	1	Pkt
	8. Minimnya sarana informasi desa	Desa	1	Pkt
	9. Belum memadainya profil desa	Desa	1	Pkt
	10. Belum memadainya upaya pengalihan potensi pertambangan dan galian C	Desa	1	Pkt
	11. Belum dilakukannya secara rutin rapat evaluasi kinerja aparatur desa dan BPD	Desa	1	Pkt
	12. Minimnya kegiatan kerjasama antar desa	Desa	1	Pkt
	13. Belum memadainya meubeler & sarpras kantor desa	Desa	1	Pkt
	14. Belum adanya seragam aparatur desa dan BPD	Desa	1	Pkt
	15. Minimnya fasilitas perawatan kantor desa	Desa	1	Pkt
	16. Minimnya insentif para aparatur desa, BPD, pengurus masjid, tenaga PAH dan guru ngaji	Desa	1	Pkt
	17. Belum adanya hansip kantor desa dan honorariumnya	Desa	1	Org
	18. Banyak tanah masyarakat belum memiliki	Desa	1	Pkt

	sertifikat			
	19. Masih lemahnya keterlibatan pemerintah dalam mengawasi terhadap fluktuasi harga hasil pertanian	Desa	1	Pkt
	20. Minimnya fasilitas kegiatan PKK.	Desa	1	Pkt
	21. Rendahnya kemampuan pemerintah desa dalam hal keterlibatan dan partisipasi masyarakat.	Desa	1	Pkt
	22. Minimnya sumber dana untuk Tim Pokja Program Pinjaman Dana Berguir Tanpa Bunga.	Desa	1	Pkt
II	Pelaksanaan Pembangunan Desa			
	1. Belum memadainya jalan penghubung antar dusun	Dusun	1.200	M
	2. Kurang lancarnya sarana transportasi dalam dusun	Desa	500	M
	3. Banyak siring tanah tersumbat di pemukiman warga	Dusun I, II	200	M
	4. Masih minimnya pembangunan jalan dalam desa, sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas di desa	Desa	1.500	M
	5. Belum adanya beronjong penahan tanah, sehingga sering terjadinya longsor pada saat musim hujan	Dusun I, II	100	M
	6. Belum memadainya saluran pembuangan limbah RT	Dusun I, II	1.900	M
	7. Banyak kelompok RTM rumahnya belum dialiri listrik	Desa	82	Rmh
	8. Pada kiri kanan jalan banyak ditumbuhi rumput	Desa	1	Pkt
	9. Belum adanya saluran drainase di dalam desa	Desa	1.000	M
	10. Belum ada akses pembukaan badan jalan ke kebun	Dusun I, II	8.500	M
	11. Kurangnya plat dueker dan gorong-gorong	Dusun I, II	24	Ttk
	12. Belum adanya pembangunan tembok penahan tanah, sehingga tanah rawan longsor	Dusun I, II	16	Ttk
	13. Sarana penyeberangan sungai belum memadai, sehingga sering menimbulkan kecelakaan	Dusun I, II	1	Unit
	14. Minimnya kegiatan perbaikan jalan	Desa	1	Pkt
	15. Sangat minimnya fasilitas penerangan jalan, sehingga mengganggu para pengendara terutama malam hari	Desa	1	Pkt

16. Belum adanya pagar dan fasilitas TPU	Desa	2	Ttk
17. Belum adanya fasilitas jaringan telepon rumah	Desa	1	Pkt
18. Belum adanya fasilitas pos ronda	Desa	1	Pkt
19. Masih ada kelompok RTM yang memiliki rumah tempat tinggal yang memprihatinkan dan tidak sehat	Dusun I, II	48	Unit
20. Belum adanya meubeler dan sapras posyandu	Dusun I	1	Pkt
21. Belum adanya MCK di masing-masing dusun	Dusun I, II	8	Ttk
22. Belum adanya gedung polindes di desa, sebagai tempat bersalin bagi para ibu-ibu hamil	Dusun I	1	Unit
23. Belum adanya gedung pustu di desa	Dusun I	1	Unit
24. Belum adanya fasilitas dan saran prasarana air bersih	Dusun I, II	2	Ttk
25. Belum meratanya fasilitas air PDAM	Desa	1	Pkt
26. Belum adanya unit pembuangan sampah di desa	Desa	1	Pkt
27. Masyarakat banyak membuang sampah di sungai, karena belum adanya bak sampah yang permanen	Dusun I, II	6	Unit
28. Minimnya program kesehatan gratis bagi RTM	Desa	1	Pkt
29. Masih minimnya tenaga medis yang ada di desa	Desa	2	Org
30. Belum adanya sarana kesehatan bagi lansia	Desa	1	Pkt
31. Belum adanya depot obat desa	Desa	4	Unit
32. Belum adanya gedung PAUD	Dusun I	1	Unit
33. Masih minimnya tenaga pengajar di PAUD dan TK	Desa	5	Org
34. Belum adanya fasilitas komputer di sekolah	Desa	20	Unit
35. Belum memadainya fasilitas dan sapras gedung SD	Dusun II	1	Pkt
36. Belum adanya gedung TK di desa	Dusun I	1	Unit
37. Belum adanya gedung SMP di desa	Desa	1	Unit
38. Minimnya insentif bagi guru kontrak dan honorer	Desa	1	PKt
39. Banyak anak putus sekolah	Desa	1	Pkt
40. Belum adanya gedung SMA di desa	Desa	1	Unit

	41. Belum adanya gedung BUMDES	Desa	1	Unit
	42. Belum adanya gedung Posyantekdes	Desa	1	Unit
	43. Belum adanya gedung pengolahan hasil bumi/Prudes (produk Unggulan Desa).	Desa	1	Unit
	44. Belum adanya tempat untuk Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan.	Desa	1	Unit
	45. Belum adanya Embung untuk menampung air	Desa	1	Unit
	46. Masih kurangnya tenaga PPL di desa	Desa	2	Org
	47. Belum adanya perpustakaan desa	Desa	1	Unit
	48. Minimnya fasilitas beasiswa berprestasi bagi RTM	Desa	1	Pkt
	49. Minimnya fasilitas sekolah gratis bagi kelompok RTM	Desa	1	Pkt
	50. Belum adanya gedung museum desa	Desa	1	Unit
	51. Belum adanya sanggar seni di desa	Desa	1	Unit
	52. Belum terbentuk dan berkembangnya BUMDES	Desa	1	Pkt
	53. Minimnya akses permodalan bagi sektor rill di desa	Desa	1	Pkt
	54. Belum adanya sarana prasarana bagi pengrajin	Dusun I, II	1	Pkt
	55. Belum adanya tempat menjemur hasil pertanian	Desa	1	Lks
	56. Susahnya para petani mendapatkan pupuk bersubsidi	Desa	1	Pkt
	57. Belum adanya koperasi unit desa	Desa	1	Unit
	58. Belum optimalnya gerakan penghijauan di desa	Dusun I, II	125	Ha
	59. Masih minimnya pengadaan bibit unggul bagi petani	Desa	1	Pkt
	60. Belum dikelolahnya lokasi obyek wisata kuburan panjang dan potensi tempat wisata lainnya	Desa	1	Pkt
	61. Pembentukan dan pengembangan BUMDES	Desa	1	Pkt
	62. Penguatan permodalan BUMDES	Desa	1	Pkt
	63. □□□□□□□□□□.	□□□.	...	□..
III	Pembinaan Kemasyarakatan Desa			
	1. Belum optimalnya fungsi dan peranan lembaga	Desa	1	Pkt

	ketahanan masyarakat desa			
	2. Masih tingginya tingkat kriminalitas di desa	Dusun I, II	1	Pkt
	3. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan	Dusun I, II	1	Pkt
	4. Minimnya penyuluhan tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama	Desa	1	Pkt
	5. Masih belum memadainya sarana ibadah di masjid	Desa	1	Pkt
	6. Rendahnya pemahaman generasi muda tentang agama	Desa	1	Pkt
	7. Masih minimnya sarana prasarana olahraga di desa	Desa	1	Pkt
	8. Belum adanya lapangan sepak bola, bola voli dan bulu tangkis di desa	Desa	1	Pkt
	9. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya lembaga adat di desa	Desa	1	Pkt
	10. Masih sangat rendahnya pemahaman masyarakat tentang hakikat sebuah pernikahan	Desa	1	Pkt
	11. Minimnya pembinaan tentang kesenian dan sosial budaya di masyarakat	Desa	1	Pkt
	12. Rendahnya rasa memiliki dan mencintai kesenian rebana dan kasidahan di desa	Desa	1	Pkt
	13. Belum ada upaya menggerakkan situs-situs sejarah	Desa	1	Pkt
	14. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya daerah	Desa	1	Pkt
	15. Rendahnya pemahaman warga tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan lindung dan TNKS	Desa	1	Pkt
	16. Minimnya sosialisasi program BPJS/Jamkesmas	Desa	1	Pkt
	17. Masih banyak warga yang sudah menikah, tetapi belum memiliki Buku Nikah	Desa	1	Pkt
IV	Pemberdayaan Masyarakat Desa			
	1. Masih lemahnya jaringan akses pangsa pasar	Desa	1	Pkt
	2. Rendahnya kapasitas dan kemampuan para jiwa wirausahawan bagi tamatan SMP dan SMA	Desa	50	Org
	3. Minimnya penyuluhan tentang bagaimana cara mengatasi hama tanaman	Desa	1	Pkt
	4. Rendahnya minat masyarakat menanam palawija	Dusun I, II	1	Pkt
	5. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengelola dan memilih bibit unggul untuk ditanam dilahan pertanian	Desa	1	Pkt

	6. Masih minimnya para petani mengelolah lahan pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna	Dusun I, II	1	Pkt
	7. Sangat banyak lahan tidur yang belum dikelolah	Dusun I, II	1	Pkt
	8. Masih rendah pemahaman para aparaturnya desa dan BPD tentang Tupoksinya	Desa	1	Pkt
	9. Masih rendahnya kapasitas para kelompok pengrajin	Dusun I, II	1	Pkt
	10. Belum ada pelatihan komputer gratis bagi masyarakat	Desa	1	Pkt
	11. Masih banyaknya anak putus sekolah, akibat kurangnya pemahaman orang tua tentang	Desa	1	Pkt
	12. Belum adanya fasilitas pelatihan medis bagi para tenaga pengobatan alternatif di desa	Dusun I, II	25	Org
	13. Belum memadainya pemahaman Kader Desa	Desa	1	Pkt
	14. Masih rendahnya pemahaman tentang Pos Pelayanan Teknologi Desa (Posyantekdes)	Desa	1	Pkt
	15. Rendahnya kapasitas mengelolah hasil bumi/Prudes.	Desa	1	Pkt
	16. Rendahnya kapasitas dalam pengelolaan Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan).	Desa	1	Pkt
	17. Banyak permasalahan yang ada di desa	Desa	1	Pkt
	18. Rendahnya pemahaman pengelolaan administrasi, keuangan dan pelaporan desa.	Desa	1	Pkt
	19. Masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam mengelolah dan memelihara ternak	Dusun I, II	1	Pkt
	20. Rendahnya pengetahuan pengelolaan kotoran ternak	Dusun I, II	1	Pkt
	21. Rendahnya pemahaman tentang pola hidup sehat dan jarak septik tank dan sumur sesuai standar kesehatan	Dusun I, II	1	Pkt
	22. Masih banyaknya masyarakat yang BAB di sungai	Dusun I, II	1	Pkt
	23. Belum memadainya kemampuan dalam mengelola karang taruna, risma dan ormas di masyarakat	Desa	1	Pkt
	24. Masih banyak masyarakat yang belum sadar hukum	Desa	1	Pkt
	25. □□□□□□□□□□.	□□□.	...	□..

BAB III

RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler tercantum dalam matriks kegiatan (form 3) dan dilakukan sesuai dengan target atau sasaran tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana dan program kegiatan KKN ini terbagi menjadi dua yakni kegiatan individu dan kegiatan bersama. Kegiatan individu terbagi menjadi empat bidang, yakni bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga serta tematik.

Program kegiatan individu dibuat sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Desa Sumber Urip Dusun 1 ditempati oleh sepuluh mahasiswa dari rumpun program studi yang berbeda yaitu, Pendidikan Agama Islam (PAI), Ekonomi Syariah (EKSYAH), Hukum Tata Negara (HTN), Hukum Keluarga Islam (HKI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), Tadris Bahasa Indonesia (TBI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Program keilmuan merupakan pengembangan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan tujuan ilmu yang diberikan bermanfaat bagi masyarakat. Program KKN berbasis Masjid merupakan program bersama yang disepakati oleh anggota unit dan arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berikut merupakan rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 26 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 di Desa Sumber Urip yang sesuai dengan matrik kegiatan:

PROGRAM
Bidang Keilmuan/Bimbingan Belajar
Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah SDN 37 Rejang Lebong
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
Penyelenggaraan Edukasi Media Pembelajaran
Penyelenggaraan Edukasi Keuangan
Bidang Keagamaan
Memakmurkan Masjid (Azan, Iqomah, Imam)
Tadarus One Day One Juz
Mengajar Ngaji Anak-Anak

Buka Bersama Dengan Pengurus Mushola
Lomba Anak-Anak Tingkat TPQ
Khatam Al-Qur'an
Pengajian Ibu-Ibu Setiap Jum'at
Bidang Seni dan Olahraga
Senam Pagi Setiap Jum'at
Bidang Tematik/Non Tematik
Piket Balai desa
Kerbersihan Masjid (Jum'at Pagi)
Kebersihan Sekretariat
Buka Bersama Masyarakat Desa
Bersosialisasi Kemasyarakatan
Bersih Makam
Posyandu Balita dan Lansia
Pembagian Takjil Gratis Bagi Masyarakat Setempat
Pawai Obor
Takbiran
Sholat Idul Fitri
Membuat Kenang-Kenangan KKN

Program kerja di atas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa KKN di Mushola MIFTAHUL ULUM. Karena KKN dilaksanakan di masjid dan mahasiswa melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, program kami lebih fokus pada kegiatan agama dan kegiatan di masjid.

3.1 Dukung dan Penghambat Program

1. Faktor Pendukung Program Kerja

Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di desa Talang Empat mahasiswa sangat didukung oleh semua pihak baik dari perangkat desa, perangkat masjid/musolah, Karang Taruna, pemuda, dan warga sekitar lokasi KKN.

Program kerja yang dilaksanakan juga mendapat dukungan dari pihak-pihak terkait seperti berikut:

- 1) Dukungan dari pihak Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebagai lembaga yang melaksanakan program KKN kampus juga sangat mendukung program kerja yang telah di susun mahasiswa KKN.
- 2) Dukungan dari pihak perangkat desa Sumber Urip. Dukungan dari perangkat desa sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan program kerja yang dirancang. Banyak dukungan yang didapat dari desa. Seperti perizinan untuk melaksanakan kegiatan, bantuan informasi, serta bantuan-bantuan lain.
- 3) Dukungan dari pihak perangkat musolah Miftahul Ulum. Dukungan dari perangkat musolah Miftahul Ulum juga sangat membantu keberhasilan program kerja. Banyak dukungan dari pihak perangkat musolah Miftahul Ulum yang membantu. Seperti bantuan dalam melaksanakan kegiatan di musolah baik bantuan yang bersifat materi maupun non materi.
- 4) Dukungan dari pihak Karang Taruna dan anak Risma desa Sumber Urip. Pihak Karang Taruna dan anak Risma juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan program kerja kelompok kami. Karang Taruna desa dan anak Risma Desa Sumber Urip memberi bantuan personilnya untuk berpartisipasi dalam menyukseskan program yang telah kami rencanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi personil dari Karang Taruna berperan penting di program kami.
- 5) Dukungan dari pihak Pemuda desa Sumber urip. Tidak hanya personil Karang Taruna, para pemuda yang ada di sekitar sekre juga sangat membantu kami dalam program KKN. Bantuan yang diberikan baik berupa informasi maupun materi.
- 6) Dukungan dari warga sekitar lokasi KKN. Warga sekitar lokasi KKN juga sangat memberi dukungan terhadap program-program yang kami rencanakan. Hal ini dibuktikan dengan sikap dan perilaku mereka yang sangat terbuka dan menerima kami, serta beberapa warga juga tidak ragu meminjamkan perlengkapannya untuk kami gunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Faktor Penghambat Program Kerja

Selain dukungan yang begitu banyak, mahasiswa juga menerima beberapa hambatan dalam pelaksanaan program kerja seperti berikut:

- 1) Jarak lokasi KKN dengan pusat perbelanjaan. Lokasi KKN dengan pusat perbelanjaan yang cukup jauh menjadi satu hambatan kami dalam melaksanakan Program Kerja.

- 2) Bahasa yang berbeda. Bahasa yang digunakan oleh warga desa berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa KKN yang berasal dari daerah yang berbeda mengakibatkan sukaranya komunikasi antar mahasiswa dengan penduduk desa.
- 3) Perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat juga menjadi penghambat selama kegiatan KKN berlangsung.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang dipaparkan di Bab II, berikut ini merupakan kegiatan program kerja Mahasiswa KKN Kelompok 26 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS di Desa Sumber Urip Dusun 1, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Yang terdiri dari Sepuluh mahasiswa dari program studi yang berbeda-beda.

Berikut nama-nama mahasiswa selaku pelaksana program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS Kelompok 26 :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Firda Iksan	2223130122	Ekonomi Syariah
2	Tryce Ayu Lestari S	2223250073	PIAUD
3	Riski Raja Putra	2223210134	Pendidikan Agama Islam
4	Dara Anisa	2223150145	Hukum Tata Negara
5	Yeza Puspita	2223130124	Ekonomi Syariah
6	Neni Seftiani	2223290012	Tadris Bahasa Indonesia
7	Radista	2223210102	Pendidikan Agama Islam
8	Lala Piona	2223240148	PGMI
9	Meissy Eka Putri	2223290006	Tadris Bahasa Indonesia
10	Nopran Patuh Rahman	2223110033	Hukum Keluarga Islam

4.1 Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan KKN terhitung dari tanggal 28 Februari sampai tanggal 03 Maret 2025. Evaluasi Hasil Program Kerja. Berikut ini merupakan beberapa pemaparan seputar program kerja yang telah kami susun berdasarkan buku daftar program kerja KKN Kelompok 26 seperti yang terlampir pada lampiran.

1. Melaksanakan tadarus sebagai bentuk pembelajaran terhadap ayat-ayat al- Qur'an yang diikuti oleh mahasiswa KKN, Pemuda serta anak-anak yang berada di desa Sumber Urip. Tadarus juga bertujuan agar anak-anak dan pemuda serta mahasiswa dapat

mengenai Al-Qur'an untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di era globalisasi yang semakin pesat ini.

2. Kebersihan musolah sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan pada umumnya dan tempat ibadah pada khususnya. Program ini juga bertujuan agar kita dapat menghargai tempat ibadah sebagai suatu fasilitas umum yang di gunakan oleh semua orang.
3. Lomba Nuzul Qur'an. Pelaksanaan Lomba Nuzul Qur'an merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak dan pemuda yang ada di desa Sumber Urip. Program ini dibentuk untuk memperingati peristiwa Nuzul Qur'an di desa Talang Empat. Pada program ini kami mengadakan beberapa cabang mata lomba. Perlombaan ini dibagi menjadi tiga kategori seperti berikut:
 - a. Kategori Lomba
 - 1) Lomba Azan
 - 2) Lomba Kaligrafi
 - 3) Lomba Baca Al-Qur'an
 - 4) Lomba Hafalan Surah Pendek
 - 5) Lomba Da'i Cilik

Teknis lomba yang disebutkan diatas dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dan kebijakan dari kepanitiaan yang telah mempersiapkan kegiatan sedemikian rupa agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

4. Ramah Tamah. Program Ramah Tamah di susun agar mahasiswa dan masyarakat dapat saling mengenal dan menjalin tali silaturahmi terhadap sesama. Program ini telah terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
5. Khatam Qur'an. Program ini dibuat sebagai akhir dari program tadarus yang kami laksanakan. Pada program ini kami melaksanakan doa bersama dan melaksanakan acara makan bersama sebagai bentuk syukur kami telah menyelesaikan tadarus selama 1 bulan penuh.
6. Peringatan Malam Lailatul Qadar. Program ini kami buat sebagai peringatan peristiwa Malam Lailatul Qadar yang telah terjadi ribuan tahun yang lalu. Pada kegiatan ini kami mengadakan ceramah singkat untuk mengulas peristiwa Malam Lailatul Qadar.
7. Malam Takbiran. Program ini kami buat sebagai bentuk peringatan berakhirnya bulan ramadhan dan pertanda bahwa esok akan memasuki bulan syawal. Pada acara ini kami mengikuti takbiran yang ada di musolah Al-Jihad di desa Talang Empat.

8. Halal bi halal. Sebagai wujud dari lebaran Idul Fitri kami mengadakan halal bi halal terhadap warga yang ada di sekitar lokasi KKN.
9. Pepisahan dengan warga. Sebagai bentuk penyelesaian dan perpisahan kami mengadakan program perpisahan. Program ini bermaksud agar mahasiswa berpamitan kepada warga di sekitar lokasi KKN sebelum meninggalkan lokasi KKN selamanya.

4.2 Evaluasi Program Kerja

Berdasarkan pencapaian program kerja yang telah di siapkan maka presentase ketercapaian program kerja telah kami akumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

1. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Sumber Urip biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

2. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Sumber Urip ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan Tadarus, Khatam Qur'an, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, madrasah, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

4.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sumber Urip, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

3. Karang Taruna

Beberapa hal yang kami rekomendasikan kepada rekan-rekan Karang Taruna dan anak Risma desa Sumber Urip agar dapat meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat menarik dan memberi dampak positif bagi kehidupan di sekitar nya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok 26 di Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, dari tanggal 28 Februari hingga 3 Maret 2025, telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya yang sangat penting bagi masyarakat setempat. Melalui berbagai kegiatan seperti tadarus, pengajian, dan lomba-lomba keagamaan, mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan gotong royong dan kebersihan musolah juga menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 99% dari program kerja yang direncanakan berhasil dilaksanakan, menunjukkan komitmen dan kerja keras semua anggota kelompok. KKN ini juga berdampak pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai elemen, termasuk pemuda dan tokoh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil pelaksanaan KKN ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, panitia pelaksanaan KKN sebaiknya mempertimbangkan lokasi yang lebih dekat dengan peserta KKN untuk meminimalisir kendala transportasi dan waktu. Hal ini akan membantu mahasiswa lebih fokus pada kegiatan yang telah direncanakan. Kedua, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pengajuan proposal kegiatan KKN, sehingga mahasiswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, kami merekomendasikan agar Karang Taruna dan kelompok masyarakat lainnya di Desa Sumber Urip terus melanjutkan kegiatan yang telah dimulai selama KKN, terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama dan lingkungan. Kegiatan seperti tadarus dan pengajaran agama untuk anak-anak harus dipertahankan dan ditingkatkan agar generasi muda desa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik dan memiliki pengetahuan agama yang kuat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan serupa di masa depan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkesinambungan bagi masyarakat desa Sumber Urip.

LAMPIRAN

1. Pelepasan Mahasiswa KKN Serta Pertemuan Pertama pada DPL



2. Survei Tempat KKN



3. Penyerahan Mahasiswa KKN Kepada Kepala Desa



4. Kebersihan Sekretariat



5. Yasinan Bersama di Sekretariat



6. Silaturahmi Kepada Kepala Dusun 1 & Sekretaris Desa



7. Kebersihan Mushola Miftahul Ulum



8. Sosialisasi Ke SDN 37 Rejang Lebong



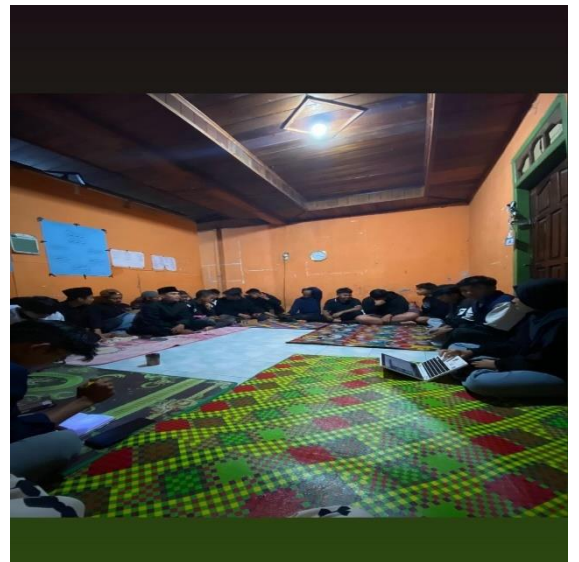
9. Pesantren Kilat di DSN 37 Rejang Lebong



10. Les Membaca dan Mengaji Anak Sd Sumber Urip



11. Rapat Fiksasi Perlombaan Gebyar Ramadhan Bersama Risma Al-Anshar



12. Gebyar Ramadhan di Masjid Mujahirin DS. Sumber Urip



13. Taraweh & Kultum di Masjid Al- Muhajirin



14. Masak Bersama Risma Al- Anshar Serta Pembagian Takjil



15. Buka Bersama Risma Al-Anshar dan Buka Bersama Warga



16. Kunjungan Panitia KKN



17. Posyandu Bersama Ibu PKK



18. Pawai Obor



19. Khatam Al-Qur'an



20. Pengajian Setiap Jum'at



21. Sholat Idul Fitri



22. Halal Bi Halal



23. Penarikan Mahasiswa Oleh DPL

